



## **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN AKSES PEMBIAYAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN NASABAH BANK KB BUKOPIN SYARIAH**

**Amalia Choirunnisa<sup>1</sup> & Masruchin<sup>2</sup>**

<sup>1&2</sup>*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*  
*Email : amaliachn10@gmail.com, masruchin@umsida.ac.id*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengulas peran bank syariah dalam konteks globalisasi, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam seperti larangan *riba* dan penerapan konsep keadilan dalam transaksi keuangannya. Fokus penelitian adalah dua faktor utama yang mempengaruhi kesejahteraan nasabah bank syariah, yaitu religiusitas dan akses pembiayaan. Religiusitas sebagai ukuran keberagamaan dan spiritualitas individu memengaruhi keputusan finansial serta pemilihan produk perbankan syariah, sedangkan akses pembiayaan memberikan kesempatan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 100 responden, menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik religiusitas maupun akses pembiayaan memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah bank syariah, serta keduanya berpengaruh secara simultan. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan perbankan syariah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci : Religiusitas, Akses Pembiayaan, Bukopin Syariah.**

### **ABSTRACT**

*These abstract reviews the role of Islamic banks in the context of globalization, which operate based on Islamic principles such as the prohibition of usury and the application of the concept of justice in their financial transactions. The research focuses on two main factors that influence the welfare of Islamic bank customers, namely religiosity and access to financing. Religiosity as a measure of individual religiousness and spirituality influences financial decisions and the selection of Islamic banking products, while access to financing provides economic opportunities that can improve welfare. This research uses a quantitative method with a sample of 100 respondents, using a questionnaire as a data collection instrument. The results showed that both religiosity and access to financing have a direct and significant influence on the welfare of Islamic bank customers, and both have a simultaneous effect. The implications of this research are expected to contribute to the development of more effective and sustainable Islamic banking policies.*

**Keyword : Religiosity, Financing Access, Islamic Bukopin.**

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, bank syariah menjadi salah satu entitas entitas keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian modern. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip islam yang melarang *riba* (bunga). Serta menerapkan konsep keadilan dan keberkahan dalam semua transaksi keuangannya. Dua faktor kunci yang secara signifikan memengaruhi kesejahteraan nasabah bank syariah adalah religiusitas dan akses pembiayaan.

Permasalahan yang sedang terjadi pada daerah Surabaya dan Sidoarjo pada kesejahteraan nasabah bank syariah adalah terjadinya faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah bank syariah tetap menggunakan bank konvensional atau memiliki preferensi terhadap bank syariah. Untuk itu Bank KB (*Kookmin Bank*) Bukopin Syariah berupaya agar nasabah beralih dan tetap menggunakan akses pembiayaan bank syariah (Marasabessy & Karman, 2022). Pemerintah kota juga berupaya meningkatkan kesejahteraan nasabah bank syariah, pemerintah Kota Sidoarjo dapat mengambil beberapa solusi, seperti meningkatkan pemberdayaan ekonomi melalui program filantropi dan pengelolaan sampah, serta memperbaiki efektivitas dan efisiensi bank sampah.

Religiusitas dan akses pembiayaan menjadi dua aspek kunci yang dapat membentuk dan memengaruhi kesejahteraan nasabah. Religiusitas, sebagai ukuran tingkat keberagaman dan spiritualitas individu, dapat memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan finansial serta pemilihan produk dan layanan perbankan syariah. Di sisi lain, akses pembiayaan menjadi faktor krusial dalam memberikan aksesibilitas terhadap berbagai kesempatan ekonomi, investasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan nasabah. Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang kebijakan perbankan syariah yang lebih efektif dan berkelanjutan (Basri et al, 2022).

Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur mengenai interaksi faktor agama dan keuangan dalam konteks perbankan syariah. Dalam perspektif perbankan syariah, produk pinjaman tidak hanya sekedar alat untuk memenuhi kebutuhan finansial, namun juga sebagai sarana penerapan prinsip-prinsip syariah. Komitmen dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan syariah tidak hanya bersifat transaksional saja, namun juga mencakup aspek nilai-nilai keagamaan yang tertanam dalam perilaku pembiayaan sehari-hari.

Dicabang Sidoarjo, Bank KB (*Kookmin Bank*) Bukopin Syariah terus berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan menawarkan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun harus diakui bahwa keberhasilan suatu produk keuangan tidak hanya ditentukan oleh aspek keuangannya, tetapi juga oleh dampak positifnya terhadap kesejahteraan nasabah. Akses pembiayaan tertentu memiliki dampak yang lebih besar terhadap kesejahteraan nasabah atau dapat mengurangi pengaruh agama merupakan pertanyaan yang perlu dijawab dalam penelitian ini. Sebagai layanan keuangan syariah regional, Bank KB Bukopin Syariah Cabang Sidoarjo bertanggung jawab untuk memahami kebutuhan dan harapan nasabahnya.

Penelitian ini tidak hanya mencoba merinci hubungan antara religiusitas dan akses pembiayaan dengan kesejahteraan nasabah, tetapi juga berupaya mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang memediasi atau memoderasi hubungan tersebut. Hal ini penting untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan kontekstual terhadap dinamika yang mendasari hubungan antara variabel-variabel tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis pengaruh religiusitas dan akses pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah. Dengan merinci dan mendalaminya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya literatur akademis mengenai perbankan syariah dan menjadi landasan bagi

pengembangan strategi bisnis dan kebijakan yang lebih tepat sasaran di masa depan.

Penelitian yang dilakukan Ahmad & Nurrohmah (2020) menemukan adanya pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah. Penelitian dari artikel Husein (2019) juga menemukan adanya pembiayaan *musyarakah mutanasiqah* yang berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah, karena bank menawarkan pembiayaan kepemilikan rumah. Penelitian Masalah dari artikel Marasabessy & Karman (2022) menemukan adanya Pinjaman modal dan pendampingan usaha berpengaruh bersama-sama secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera.

Dalam hal ini penting untuk memahami kesejahteraan nasabah dalam menggunakan akses pembiayaan. Dalam penelitian ini peneliti menggali lebih dalam dan terperinci, tak hanya itu perbankan syariah telah berkembang sebagai alternatif untuk individu yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam keputusan keuangan mereka. Dengan memahami latar belakang ini, penelitian tentang pengaruh religiositas dan akses pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana keputusan keuangan individu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor ini.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Religiusitas

Religiusitas merupakan ketertarikan dan ketaatan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya dan diaktualisasikan lewat perilaku dalam kehidupannya sesuai dengan yang diperintahkan oleh agamanya. Religiusitas juga diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia, aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah). Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang (Alwi, 2014).

Menurut Harun Nasution yang dikutip oleh Triuspitorini (2019), menyebutkan bahwa religiusitas sebagai internalisasi nilai-nilai ajaran agama yang diyakini tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang kemudian diekspresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Untuk mengungkap fenomena tersebut secara ilmiah, berikut ini dikemukakan salah satu konsep yang banyak dianut oleh para ahli psikologi dan sosiologi, yaitu konsep religiusitas rumusan C.Y.Glock & R.Stark yang dikutip oleh Subiyantoro dan Ru'iyah (2018). Keduanya mengambil unsur :

1. *Religiusitas Belief* (kepercayaan keagamaan) atau akidah sebagai dimensi ideologi dan koseptual.
2. *Religiusitas Practice* (praktik keagamaan) sebagai dimensi ritual.
3. *Religiusitas Knowledge* (pengetahuan keagamaan) sebagai dimensi intelektual.
4. *Religiusitas Feeling* (pengetahuan perasaan) sebagai dimensi pengalaman.
5. *Religiusitas Effect* (dampak keagamaan) sebagai konsekuensi yang ditampilkan dalam perbuatan.

### Akses Pembiayaan

Akses pembiayaan merupakan suatu aktivitas penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama yang bertujuan menjadi penunjang kelangsungan usaha bank. Akses pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Menurut Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dalam pasal 1 Nomor 12. "Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyedia uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu erdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut

dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil” (Husna & Paramansyah, 2020).

Pembiayaan dibagi menjadi dua jenis berdasarkan sifat kegunaannya, yaitu produktif dan konsumtif, dengan investasi digunakan untuk proyek baru atau rehabilitasi. Transaksi *ijarah* dalam pembayaran multijasa melibatkan sewa menyewa barang atau jasa dengan hak pakai atas objek sewa. Bank syariah dengan prinsip-prinsipnya, menjadikan beragam akad pembiayaan yang diatur oleh hukum syariah Islam (Adeyani & Anggraini, 2021).

### **Kesejahteraan Nasabah**

Pengertian kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan kesukaran dan sebagainya). Kesejahteraan merupakan tunjangan dan proteksi sumber daya manusia yang berupa kompensasi yang bukan merupakan bentuk imbalan, baik langsung maupun tidak langsung (Mahdalena et al, 2021). Kesejahteraan merupakan simbol kemakmuran atau kemajuan dan menjadi tujuan aktivitas ekonomi. Kesejahteraan merupakan sebuah cerminan dari kualitas hidup manusia atau biasa disebut juga dengan *quality of human life* yang merupakan sebuah keadaan ketika telah terpenuhinya suatu kebutuhan paling dasar yang diperlukan manusia untuk kehidupannya (Yanti, 2020).

Kesejahteraan material dalam Islam mengacu pada konsep keberhasilan dan kemakmuran dalam aspek-aspek materi yang diakui dan diberikan perhatian oleh ajaran agama Islam. Kesejahteraan spiritual mencerminkan keselarasan antara pikiran, jiwa dan tindakan individu (Mahdalena et al, 2021). Kesejahteraan duniawi dalam Islam mencakup aspek-aspek kehidupan materi, sosial dan ekonomi yang diatur oleh ajaran agama untuk menciptakan masyarakat yang adil dan seimbang. Kesejahteraan akhirat dalam Islam merupakan konsep yang fundamental yang menyoroti tujuan akhir kehidupan manusia, yaitu mencapai

kebahagiaan dan keselamatan diakhirat setelah meninggalkan dunia (Mufidah, 2023).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana langkah pertama adalah pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sehingga mendapatkan sampel berjumlah 100 responden. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan teknik *sampling*. Metode kuantitatif digunakan karena objek yang diteliti terukur dan rasional. Menurut Sugiyono dikutip oleh Abdullah et al, (2021), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir hasilnya. Penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, maka dari itu dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan dependen. Variabel tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel  $X_1$  (Pengaruh Religiusitas) dan  $X_2$  (Akses Pembiayaan) terhadap  $Y$  (Kesejahteraan Nasabah). Alasannya dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dan harapan nasabah terhadap kesejahteraan nasabah.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah 1.000 Nasabah Bank KB Bukopin Syariah dari hasil wawancara pihak *marketing* Bank KB

Bukopin Syariah. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Bagian ini (khusus naskah berbasis penelitian) menjelaskan bagaimana prosedur penelitian dilakukan meliputi *design* penelitian, populasi, sampel, instrumen, skala pengukuran dan teknik analisa data.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang diambil secara langsung dilapangan. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner dalam *link google form*. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal April 2024 sampai dengan Mei 2024

kepada seluruh Nasabah Bank KB Bukopin Syariah. Adapun jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 100 Kuesioner. Berikut beberapa hasil pengujian pada penelitian ini guna memperoleh hasil penelitian.

**Uji Validitas**

Data variabel dinyatakan valid apabila memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  dan nilai signifiknasi  $< 0,05$ . Dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil  $r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ .  $r_{tabel}$  tabel pada penelitian ini dengan sampel 100 responden sebesar 0,1966 dengan menggunakan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  atau 5%. Adapun hasil uji validitas kuesioner masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)**

No.	Pertanyaan	r-Hitung		r-Tabel	Nilai Sig.	Keterangan
1	X1.1	0,617	>	0,1966	0,000	Valid
2	X1.2	0,711	>	0,1966	0,000	Valid
3	X1.3	0,693	>	0,1966	0,000	Valid
4	X1.4	0,690	>	0,1966	0,000	Valid
5	X1.5	0,774	>	0,1966	0,000	Valid
6	X1.6	0,700	>	0,1966	0,000	Valid
7	X1.7	0,776	>	0,1966	0,000	Valid
8	X1.8	0,815	>	0,1966	0,000	Valid
9	X1.9	0,710	>	0,1966	0,000	Valid
10	X1.10	0,804	>	0,1966	0,000	Valid
11	X1.11	0,827	>	0,1966	0,000	Valid
12	X1.12	0,805	>	0,1966	0,000	Valid
13	X1.13	0,754	>	0,1966	0,000	Valid
14	X1.14	0,776	>	0,1966	0,000	Valid
15	X1.15	0,780	>	0,1966	0,000	Valid

*Sumber : Data Olahan (2024)*

Pada diatas menunjukkan hasil uji validitas kuisioner untuk variabel religiusitas (X1). Dari hasil yang didapatkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas

setiap item pertanyaan dinyatakan valid dengan  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,1966$ ) dan nilai signifikansinya  $< 0,05$ .

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Akses Pembiayaan (X2)**

No.	Pertanyaan	r-Hitung	>	r-Tabel	Nilai Sig.	Keterangan
1	X2.1	0,795	>	0,1966	0,000	Valid
2	X2.2	0,819	>	0,1966	0,000	Valid
3	X2.3	0,745	>	0,1966	0,000	Valid
4	X2.4	0,768	>	0,1966	0,000	Valid
5	X2.5	0,790	>	0,1966	0,000	Valid
6	X2.6	0,802	>	0,1966	0,000	Valid
7	X2.7	0,759	>	0,1966	0,000	Valid
8	X2.8	0,787	>	0,1966	0,000	Valid
9	X2.9	0,747	>	0,1966	0,000	Valid
10	X2.10	0,790	>	0,1966	0,000	Valid

*Sumber : Data Olahan (2024)*

Pada tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas kuesioner untuk variabel akses pembiayaan (X2). Dari hasil yang didapatkan pada tabel diatas dapat dilihat

bahwa hasil uji validitas setiap item pertanyaan dinyatakan valid dengan  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,1966$ ) dan nilai signifikansinya  $< 0,05$ .

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Nasabah (Y)**

No.	Pertanyaan	r-Hitung	>	r-Tabel	Nilai Sig.	Keterangan
1	Y.1	0,823	>	0,1966	0,000	Valid
2	Y.2	0,784	>	0,1966	0,000	Valid
3	Y.3	0,715	>	0,1966	0,000	Valid
4	Y.4	0,683	>	0,1966	0,000	Valid
5	Y.5	0,784	>	0,1966	0,000	Valid
6	Y.6	0,754	>	0,1966	0,000	Valid
7	Y.7	0,603	>	0,1966	0,000	Valid
8	Y.8	0,641	>	0,1966	0,000	Valid
9	Y.9	0,641	>	0,1966	0,000	Valid
10	Y.10	0,768	>	0,1966	0,000	Valid
11	Y.11	0,685	>	0,1966	0,000	Valid

*Sumber : Data Olahan (2024)*

Pada tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas kuesioner untuk variabel Kesejahteraan Nasabah (Y). Dari hasil yang didapatkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas setiap item pertanyaan dinyatakan valid dengan  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,1966$ ) dan nilai signifikansinya  $< 0,05$ .

### Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang mana koefisien pada model ini digunakan untuk menentukan reliabilitas variabel di semua dimensi. Suatu instrumen penelitian di indikasikan memiliki tingkat tingkat realibilitas memadai jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60. Berikut tabel hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan :

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,944	Reliabel
Akses Pembiayaan (X2)	0,928	Reliabel
Kesejahteraan Nasabah (Y)	0,913	Reliabel

Sumber : Data Olahan (2024)

Dari tabel diatas, menunjukkan hasil uji reliabilitas dari tiga variabel (Religiusitas, Akses Pembiayaan dan Kesejahteraan Nasabah) pada penelitian ini reliabel. Seluruhnya dinyatakan reliabel karena memenuhi syarat yaitu nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60.

Regresi linier berganda ialah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh religiusitas dan akses pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients						Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	P	tolerance	VIF
Ho	(intercept)	32.840	0.509		64.537	<.001		
H <sub>1</sub>	(intercept)	3.068	2.778		1.104	0.272		
	Religiusitas	0.186	0.050	0.237	3.688	<.001	0.886	1.129
	Akses Pembiayaan	0.603	0.056	0.690	10.720	<.001	0.886	1.129

a. *Dependent Variable:* Kesejahteraan Nasabah

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas bisa diketahui model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,068 + 0,186X_1 + 0,603X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai a sebesar 3,068 merupakan keadaan variabel Kesejahteraan Nasabah belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel religiusitas dan akses pembiayaan, jika variabel independen tidak ada sehingga variabel dependen tidak terjadi perubahan.
- 2) b<sub>1</sub> pada variabel Pelayanan (X1) senilai 0,186 menunjukkan bahwa variabel X1 terdapat hubungan positif terhadap Kinerja Karyawan.

- 3) b<sub>2</sub> pada variabel Produk tabungan (X2) senilai 0,603 sehingga memiliki hubungan yang positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika variabel akses pembiayaan memiliki hubungan positif terhadap kesejahteraan nasabah.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) ialah statistik inferensial yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata dua variabel. Dasar pengambilan keputusannya uji t bisa dilihat melalui nilai signifikansinya, apabila nilai sig. < 0,05 maka dinyatakan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, apabila t-hitung > t-tabel maka dinyatakan adanya pengaruh. Diperoleh hasil uji sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Uji t**

		Coefficients			Collinearity Statistics			
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	T	p	Tolerance	VIF
Ho	(intercept)	32.840	0.509		64.537	<.001		
H <sub>1</sub>	(intercept)	3.068	2.778		1.104	0.272		
	Religiusitas	0.186	0.050	0.237	3.688	<.001	0.886	1.129
	Akses Pembiayaan	0.603	0.056	0.690	10.720	<.001	0.886	1.129

a. *Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah*

*Sumber : Data Olahan (2024)*

- a) Berdasarkan analisis variabel religiusitas, diperoleh nilai t-hitung (3,688) > t-tabel (1,664) dan pada nilai sig. (0,000) < 0,05. Maka kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap kesejahteraan nasabah di Bank KB Bukopin Syariah.
- b) Berdasarkan analisis variabel akses pembiayaan, diperoleh nilai t-hitung (10,720) > t-tabel (1,664) dan pada nilai sig. (0,000) < 0,05. Maka kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan akses pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah di Bank KB Bukopin Syariah.

### Uji Simultan (Uji f)

Uji f bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen Dasar pengambilan Keputusan untuk uji f bisa dilihat melalui nilai signifikansinya, apabila nilai sig. < 0,05 maka dinyatakan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dan membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel, apabila f-hitung > f-tabel maka dinyatakan adanya pengaruh. Berikut hasil pengujian uji f yaitu :

**Tabel 7. Hasil Uji f**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	p
H <sub>1</sub>	Regression	1650.039	2	825.020	87.614	<.001
	Residual	913.401	97	9.417		
	Total	2563.440	99			

a. *Dependent Variable : Kesejahteraan Nasabah*

b. *Predictors (Constant) : Akses Pembiayaan, Religiusitas*

*Sumber : Data Olahan (2024)*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f-hitung sebesar 87,614 dimana f-hitung > f-tabel (87,614 > 3,091) dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Sehingga didapatkan kesimpulannya terdapat pengaruh variabel religiusitas dan akses pembiayaan secara simultan atau bersamaan terhadap variabel kesejahteraan nasabah pada Bank KB Bukopin Syariah.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi atau Uji R square bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil pengujiannya :

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE
Ho	0.000	0.000	0.000	5.089
H <sub>1</sub>	0.802	0.644	0.636	3.069

a. Predictors (Constant): Akses Pembiayaan, Religiusitas

*Sumber : Data Olahan (2024)*

Pada tabel diatas didapatkan hasil pengujian koefisien determinasi berganda atau R *square* adalah sebesar 0,644 atau 64,40%. Sehingga bisa dijelaskannya variabel religiusitas dan akses pembiayaan bisa menggambarkan mengenai variabel kesejahteraan nasabah sebesar 64,40% dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 35,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijadikan objek dalam penelitian ini.

### **Religiusitas berpengaruh secara langsung dan signifikan Terhadap Kesejahteraan Nasabah**

Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan nilai variabel religiusitas yaitu diperoleh nilai t-hitung (3,688) > t-tabel (1,664) dan pada nilai sig. (0,000) < 0,05. Sementara hasil regresi berganda diperoleh koefisien regresi variabel religiusitas yaitu  $b = 0,186$ , sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap kesejahteraan nasabah di Bank KB Bukopin Syariah. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel religiusitas sebesar 1 poin maka akan terjadi peningkatan nilai kesejahteraan nasabah sebesar 0,186.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa kesejahteraan nasabah dapat terbentuk salah satunya dari faktor religiusitas yang diberikan Bank KB Bukopin Syariah diantaranya karena Bank KB Bukopin Syariah memiliki bukti fisik berupa mushallah yang bersih dan nyaman, pegawai senantiasa menyambut nasabah dengan salam, pegawai menjelaskan mengenai akad beserta hadist yang ada pada bank. Keunggulan lainnya yaitu ketanggapan bank KB Bukopin Syariah selalu tanggap

dalam pemberian informasi mengenai produk dan layanannya, pegawai selalu memberikan bantuan kepada nasabah yang mengalami kesusahan dan semua keluhan nasabah diterima dengan baik. Bank KB Bukopin Syariah juga memberikan sebuah jaminan, seperti jaminan rasa aman kepada para nasabah, menjamin kerahasiaan transaksi nasabah. Empati yang dimiliki oleh pegawai bank KB Bukopin Syariah ialah memberikan kesejahteraan kepada nasabah seperti selalu menyambut dan responsif dalam menyikapi dan menanggapi permasalahan nasabah serta menjelaskan semua hal mengenai produk-produk yang dimiliki.

Sehingga dari semua religiusitas yang ada, membuat nasabah merasakan secara keseluruhan, religiusitas bank KB Bukopin Syariah memuaskan, membuat nasabah merasakan religiusitas bank KB Bukopin Syariah memenuhi harapan nasabah dan membuat nasabah merasakan bank KB Bukopin Syariah memiliki religiusitas dan akses yang ideal dibandingkan dengan pesaing. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas yang dibangun oleh bank KB Bukopin Syariah bisa membuat nasabah puas, sehingga adanya pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas dengan kesejahteraan nasabah. Hal ini didukung oleh penelitian Kurniasih (2023) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan kualitas religiusitas dan akses pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah.

### **Akses Pembiayaan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah**

Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan nilai variabel

produk tabungan yaitu diperoleh nilai t-hitung (10,720) < t-tabel (1,664) dan pada nilai sig. (0,000) > 0,05. Sementara hasil regresi berganda diperoleh koefisien regresi variabel Akses Pembiayaan yaitu  $b = 0,603$ , sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh positif dan signifikan Akses Pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah di Bank KB Bukopin Syariah. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Produk tabungan sebesar 1 poin maka akan terjadi peningkatan nilai kesejahteraan nasabah sebesar 0,603.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa kesejahteraan nasabah dapat terbentuk salah satunya dari faktor akses pembiayaan yang diberikan Bank KB Bukopin Syariah diantaranya karena Bank KB Bukopin Syariah memiliki produk tabungan berkualitas dimana fitur yang dimiliki memudahkan nasabah dalam pengelolaan dana pembiayaan, tidak hanya mudah fitur yang dimiliki juga sangat mudah difahami, akses pembiayaan dengan bunga yang sangat rendah dan cocok untuk semua kalangan serta terdapat aplikasi bisa *mobile* yang sangat aman untuk digunakan. Keunggulan akses juga dapat memberikan kesejahteraan kepada nasabah antara Tampilan awal (*display*) pembiayaan sangat simpel, menarik dan informatif, akses pembiayaan juga dirancang dengan minim resiko untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah dalam mengakses serta bertransaksi Tidak hanya itu estetika akses pembiayaan sesuai dengan kebutuhan nasabah, keamanan bertransaksi yang dijamin, mudahnya persyaratan pembuatan dan pengelolaan data yang mudah diakses nasabah serta akses pembiayaan selalu memberikan layanan yang akurat dengan melampirkan bukti setoran diukur dengan rekening nasabah.

Sehingga dari semua akses pembiayaan Bank KB Bukopin Syariah dapat memberikan kesejahteraan nasabah. Maka hal ini mengindikasikan kesejahteraan nasabah sehingga nasabah dapat memenuhi keinginan dan merasa puas dengan akses pembiayaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Kurniasih (2023) & Azzakiyah (2023) juga berhasil menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas religiusitas dan akses pembiayaan terhadap kesejahteraan nasabah.

### **Religiusitas dan Akses Pembiayaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah**

Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji f didapatkan nilai Variabel Religiusitas dan Akses Pembiayaan yaitu dimana  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$  ( $87,614 > 3,091$ ) dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Sehingga didapatkan kesimpulannya terdapat pengaruh Variabel Pengaruh Religiusitas dan Akses Pembiayaan secara simultan atau bersamaan terhadap variabel Kesejahteraan Nasabah pada Bank KB Bukopin Syariah. Hasil analisis uji koefisien determinasi menjelaskan kemampuan Variabel Pengaruh Religiusitas dan Akses Pembiayaan dalam menerangkan variabel kesejahteraan nasabah adalah 64,4% dan sisanya sebesar 35,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijadikan objek dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini relevan dengan teori yang menyatakan bahwa pencapaian kesejahteraan nasabah dapat diciptakan melalui peningkatan kualitas pelayanan dengan beberapa pendekatan. Sama halnya dengan semakin baik kualitas pembiayaan akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan nasabah serta memiliki sifat dan ciri produk yang khas sehingga dapat memenuhi keinginan dan kebutuhannya dan merasa puas dengan produk tersebut. Dengan saling memberikan keuntungan dan memanfaatkan religiusitas dengan akses pembiayaan maka dapat menimbulkan dan meningkatkan kesejahteraan nasabah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Religiusitas dan Akses Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank KB Bukopin Syariah diperoleh kesimpulan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kesejahteraan

Nasabah Bank KB Bukopin Syariah, Variabel Akses Pembiayaan berpengaruh langsung dan signifikan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank KB Bukopin Syariah dan variabel Pengaruh Religiusitas dan Akses Pembiayaan berpengaruh secara simultan dan signifikan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank KB Bukopin Syariah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin., Jannah, Misbahul., Aiman, Ummul., Hasda, Suryadin., Fadilla, Zahara., Taqwin., Masita., Ardiawan, Ketut Ngurah., & Sari, Meilida Eka. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Aceh.
- Adeyani, Ika., & Anggraini, Tuti. 2021. Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 3(2), p. 47–66.
- Ahmad, Ali Nur., & Nurrohmah, Siti. 2020. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(01), p. 19–37.
- Alwi, Said. 2014. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Kaukaba. Yogyakarta.
- Azzakiyyah, Siti Zaenab. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nasabah Bank Syariah. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Basri, Jainudin., Dewi, Anggraini Kusuma., & Iswahyudi, Gesang. 2022. Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), p. 375–380.
- Husein, Muh Turizal. 2019. Telaah Kritis Akad Musyarakah Mutanaqisah. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(1), p. 79-88.
- Husna, Ade Irvi Nur., & Paramansyah, Arman. 2020. Perkembangan Industri Perbankan Syariah pada Pembiayaan yang Disalurkan (Libraryresearch). *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), p. 129–139.
- Kurniasih, Dewi. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiositas, dan Produk Di Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku UMKM ASPIKMAS Di Baturraden Banyumas). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Mahdalena, Maulida., Suryani., & Ismaulina. 2021. Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Bank Aceh Syariah Capem Krueng Geukueh). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), p. 279–298.
- Marasabessy, Masaalah., & Karman, Abd. 2022. Pengaruh Pinjaman Modal dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), p. 1586–1597.
- Mufidah, Atin. 2023. *Pembiayaan Murabahah Ijarah dan Kesejahteraan Nasabah*. Rizmedia. Yogyakarta.
- Subiyantoro., & Ru'iyah, Sutipyo. 2018. *Mengkristalkan Religiusitas Pada Anak*. Samodra Ilmu Press. Sleman.
- Tripuspitorini, Fifi Afiyanti. 2019. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2), p. 54–69.
- Yanti, Nursantri. 2020. Peran Perbankan Syariah Terhadap Kesejahteraan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), p. 82–91.